

Dwi Ermawati.2010 *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching Di Kelas VIII A SMP Negeri 4 Gringsing Kec. Gringsing Kab. Batang Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi Jurusan Sejarah FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I Drs. Subagyo, M.Pd Dosen Pembimbing II Drs. Ibnu Sodik, M.Hum

Kata Kunci : Pelajaran Sejarah, *Quantum Teaching*, Hasil Belajar.

Pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah sering dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak menarik. Terbukti dengan rendahnya minat siswa dalam belajar sejarah, maka seorang guru harus bisa mengembangkan dan melakukan inovatif terhadap pelajaran sejarah. Untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa guru dituntut berperan aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan dalam menyampaikan materi saat pembelajaran serta pemilihan evaluasi yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, sehingga dapat meningkatkan minat belajar sejarah siswanya.

Permasalahan yang timbul yaitu rendahnya hasil belajar dan aktifitas siswa selama pembelajaran. Tujuan penelitian ini: (1) untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pelajaran sejarah di kelas VIII A SMP Negeri 4 Gringsing, (2) untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* pada pelajaran sejarah dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII A SMP Negeri 4 Gringsing.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas VIII A di SMP Negeri 4 Gringsing, Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, tes, dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis ststistik deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar IPS sejarah siswa kelas VIII A di SMP Negeri 4 Gringsing. Melalui analisis data diperoleh bahwa hasil belajar IPS sejarah siswa kelas VIII A secara klasikal meningkat dari pra siklus ke siklus I, yaitu dari 55,70 menjadi 62,80. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat dari 62,80 menjadi 72,52. Daya serap klasikal atau ketuntasan belajar siswa dari pra siklus 50,00% meningkat menjadi 66,70% siklus I. Sedangkan siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 92,86%. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *quantum teaching* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 4 Gringsing Tahun Ajaran 2009/2010 sudah dapat diterima oleh siswa dengan baik.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah guru dapat menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* sebagai variasi dalam pembelajaran dan guru lebih kreatif dalam menggunakan model ini agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Kaitanya dengan pembelajaran sejarah dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model pembelajarn *quantum teaching* karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa selain itu model ini memiliki keunggulan, yaitu siswa tidak cepat bosan dan siswa dapat lebih aktif. Dengan demikian siswa bisa lebih cepat menyerap materi yang disampaikan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.